

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai aktivitas rekreasi ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara holistik konteks dan dinamika yang mempengaruhi implementasi program aktivitas rekreasi ekowisata di taman hutan raya ini. Studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu program, peristiwa, proses, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih individu (Creswell, 2009 dalam Sugiyono, 2015).

Selain itu, studi kasus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Yin (2018), studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai aspek dari fenomena yang diteliti, memberikan gambaran yang komprehensif dan detail mengenai kasus yang spesifik.

Untuk memperoleh hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, maka diperlukan beberapa persyaratan untuk melakukan pendekatan kualitatif, mulai dari ketentuan informasi, metode ataupun teknik pencarian informasi, pengelolaan informasi hingga dengan analisisnya.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

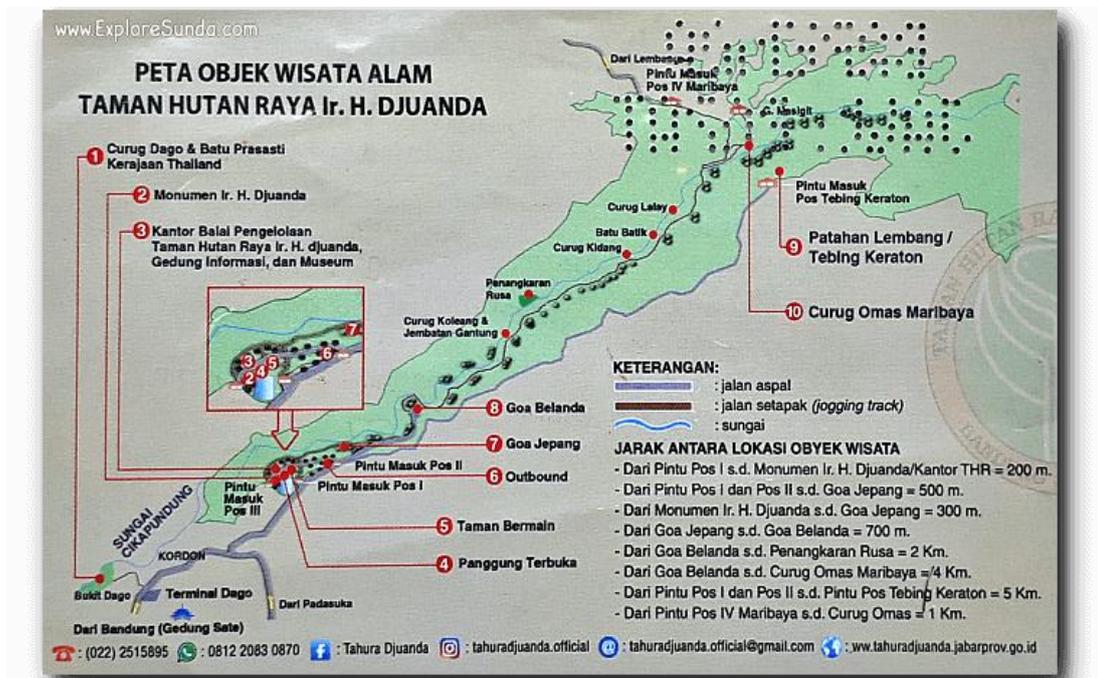
Partisipan dalam penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan ekowisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Diantaranya stakeholder maupun masyarakat setempat yang ikut andil dan memiliki peran dalam pengembangan ekowisata Tahura Djuanda. Menurut Sumarto & Hetifah (2009), informan penelitian adalah keterkaitan seseorang dalam pengambilan bagian atau keterlibatan untuk membantu jalannya riset dengan memberikan dukungan berupa informasi penelitian dan berbagai jenis data penelitian, atau dengan kata lain partisipan adalah pihak-pihak yang dijadikan responden maupun informan dalam penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non-probability sampling* dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya siapa narasumber yang dianggap paling mumpuni atas informasi yang akan digali. Dalam konteks penelitian di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, informan yang terlibat yaitu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Tahura Djuanda, masyarakat yang terlibat, dan lembaga ahli ekowisata yaitu Indonesian Ecotourism Network sebagai lembaga ahli dibidang ekowisata.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan konservasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Kawasan Tahura Djuanda yang memiliki luas 528,39 hektar ini merupakan destinasi yang kaya akan keanekaragaman hayati, meliputi berbagai jenis flora dan fauna endemik serta eksotik. Para pengunjung dapat menikmati wisata goa yang memiliki nilai sejarah dan keunikan tersendiri, air terjun yang menawan, serta panorama alam yang menyejukkan mata. Selain itu, terdapat berbagai kegiatan menarik yang dapat dilakukan, seperti berkemah di area yang telah disediakan, trekking di jalur-jalur yang telah dirancang, serta beragam bentuk rekreasi lainnya yang memungkinkan interaksi langsung dengan alam.

GAMBAR 3. 1  
PETA OBJEK WISATA ALAM TAHURA DJUANDA



Sumber: [www.exploresunda.com](http://www.exploresunda.com)

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Wardiyanta (2006) pengumpulan data adalah proses yang bertujuan untuk mendapatkan fakta yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penggunaan metode pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang sesuai standar. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

#### **a) Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan untuk meneliti orang, dalam hal ini responden atau informan. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan menggali informasi yang mendalam dari responden (Sugiyono, 2020). Selanjutnya dalam teori teknik wawancara, Sangadji & Sopiah (2010) mengatakan, wawancara adalah menggali informasi secara langsung kepada informan yang familiar dengan topik permasalahan yang akan dibahas dalam wawancara, dengan menggunakan sebuah pedoman wawancara yang ditujukan kepada *key informan* yaitu *stakeholder*/ pemangku kepentingan, serta pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan lokasi penelitian, termasuk masyarakat, serta pihak lainnya yang mampu memenuhi kebutuhan data penelitian di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

b) Observasi (Pengamatan Langsung)

Menurut Wardiyanta (2006), metode observasi adalah cara untuk mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap kondisi fisik objek yang akan diteliti, serta suatu metode pengumpulan informasi melalui pengamatan dekat dan atau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi permasalahan yang terjadi di di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. serta membuktikan kebenaran rancangan masalah penelitian yang dibuat. Elemen yang akan diobservasi dalam penelitian ini, yaitu *Assessment* pada UPTD, wisatawan, dan masyarakat yang terlibat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

c) Studi pustaka

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang menyertakan perolehan data dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, materi referensi, dan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan dan berkaitan dengan topik yang sedang diteliti (Ruslan, 2017). Studi ini memfokuskan pada literatur yang berkaitan dengan pengembangan ekowisata serta mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi sekunder.

d) Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya semua barang-barang yang tertulis (Herdiawanto & Hamdayama, 2021). Manfaat penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian adalah untuk memvalidasi data temua sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini didukung dengan penggunaan teknik dokumentasi selama proses observasi dan wawancara sehingga hasil akan lebih dapat dipercaya/kredibel, serta lebih akurat dan dapat dibuktikan keasliannya.

## **2. Alat Kumpul Data**

Alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

### **a) Instrumen Observasi/Ceklis**

Alat ini digunakan untuk merekam secara sistematis fenomena atau perilaku yang diamati selama sesi pengamatan. Instrumen ini membantu peneliti untuk tetap fokus pada variabel-variabel penting yang ditentukan sebelumnya dan memastikan bahwa tidak ada detail penting yang terlewat.

### **b) Pedoman Wawancara**

Pedoman ini berisi serangkaian pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur yang dirancang untuk membimbing wawancara dengan responden. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mendalam dan konsisten dari berbagai individu, sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam menjawab pertanyaan yang lebih eksploratif berdasarkan tanggapan responden.

### **c) Smartphone (Kamera & Perekam Suara)**

Smartphone digunakan sebagai alat serbaguna untuk dokumentasi visual dan audio selama penelitian. Kamera smartphone memungkinkan peneliti untuk mengambil foto atau video, yang bisa menjadi bukti visual

penting, sementara perekam suara memastikan bahwa semua wawancara dan diskusi dapat direkam dengan jelas untuk analisis lebih lanjut.

#### d) Flashdisk

Flashdisk digunakan untuk penyimpanan data portabel dan transfer data yang mudah. Alat ini esensial untuk menyimpan salinan data elektronik, baik itu transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, atau video, yang memastikan bahwa data tersebut aman dan dapat diakses di berbagai perangkat.

### **D. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data Flow Model. Analisis data Flow Model oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020) mengemukakan aktivitas yang berlangsung dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data yang dibutuhkan tuntas hingga data mencapai jenuh. Aktivitas analisis data Flow Model meliputi data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

#### 1) *Data Collection*

Dalam Penelitian kualitatif, kegiatan utama adalah mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi ataupun gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi objek yang diteliti, semua informasi yang didapat dicatat atau direkam.

## 2) *Data Reduction*

Mereduksi data maskudnya adalah proses merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga memudahkan pencarian polanya. Atau reduksi data dapat dikatakan suatu proses transformasi data kasar menjadi data yang lebih mudah diproses oleh peneliti karena sudah melalui proses penyederhanaan. Dengan demikian pereduksian data akan memberikan gambaran yang jelas, serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

## 3) *Data Display*

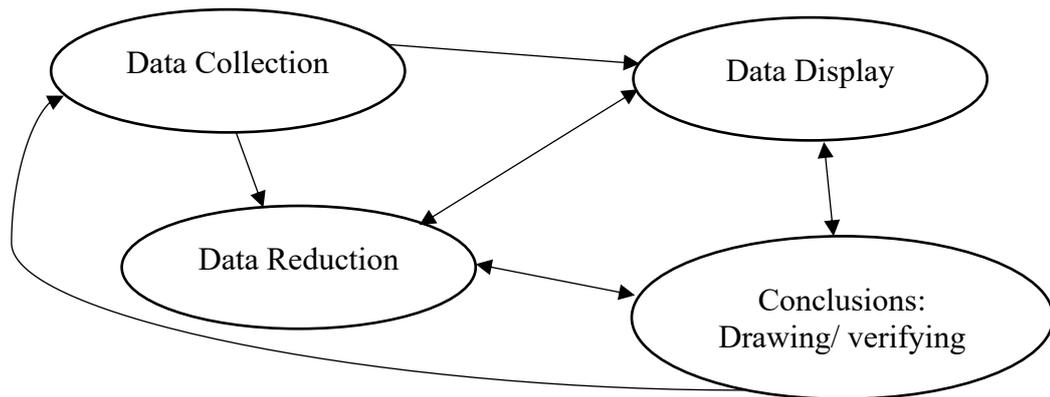
Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan temuan data. Dalam penelitian kualitatif, biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan sejenisnya. Data Display menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Hal yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan berupa teks naratif.

## 4) *Conclusion drawing /verification*

Langkah selanjutnya setelah penyajian data kualitatif berdasarkan Miles and Huberman adalah conclusion drawing (kesimpulan) dan verifikasi. Namun kesimpulan awal yang ditentukan masih bersifat sementara yang masih akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, apabila kesimpulan yang dikemukakan mendapat dukungan

berupa bukti-bukti, revisi pembimbing penelitian dan validasi informan yang kuat, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil yang kredibel.

**GAMBAR 3. 2**  
**KOMPONEN DALAM ANALISIS DATA FLOW MODEL**



Sumber: Sugiyono (2020)

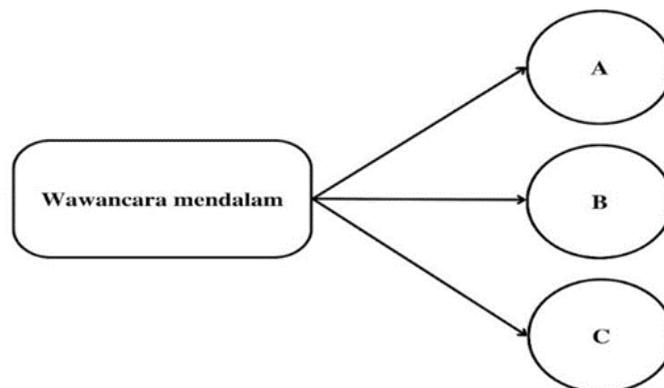
### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain atau di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2021). Triangulasi yang digunakan dalam Penelitian ini yakni triangulasi teknik dan sumber. Sugiyono (2020) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.

### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari beragam sumber atau satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dari observasi akan dianalisis menggunakan dua sumber utama, yaitu UPTD Taman Hutan Ir. H. Djuanda serta komunitas yang terlibat dalam pengelolaan Tahura Djuanda.

**GAMBAR 3. 3**  
**TRIANGULASI SUMBER**



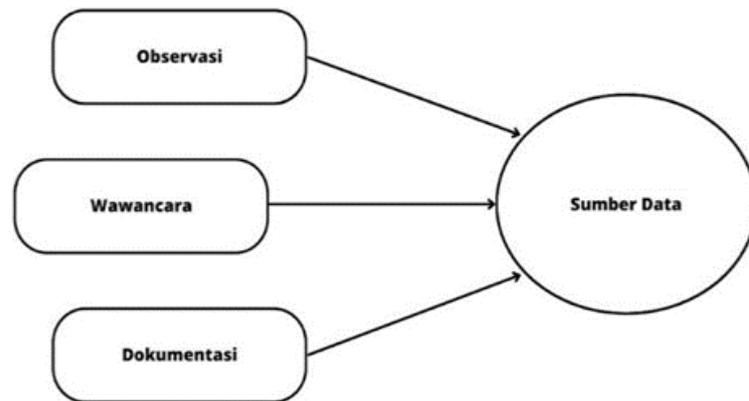
Sumber: Sugiyono, 2020

### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkannya melalui pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (bermacam-macam cara pada sumber yang sama). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan ditinjau ulang dan dibandingkan dengan hasil dari wawancara. Jika terdapat

ketidaksesuaian dalam data, diskusi lebih mendalam akan diadakan dengan sumber informasi untuk memastikan validitas data tersebut.

**GAMBAR 3. 4  
TRIANGULASI TEKNIK**



Sumber: Sugiyono, 2020

**F. Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal dan Bimbingan																								
Seminar Proposal																								
Revisi Proposal																								
Penelitian Lapangan																								
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir																								
Pengumpulan Proyek Akhir																								
Sidang Proyek Akhir																								

Sumber: Olahan Penulis (2024)